BAB I

PENDAHULUAN

Sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiyah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan pemahaman tentang apa yang berlaku. Sejarah merupakan suatu yang membicarakan segala hal yang dialami manusia.

Sejarah diberikan lapangan yang luas dengan bahan yang tiada terhingga. Sejarah tidak hanya melaporkan kejadaian yang merupakan fakta warisan masa lalu, juga menguraikan hubungan antara rentetan peristiwa yang telah terjadi.[1]

Demikian juga rentetan peristiwa yang telah terjadi pada KH. Zaini Mun'im, itu merupakan gambaran lengkap yang terdiri dari fakta- fakta yang berlalu dijalin dengan tafsiran dan penjelasan atau ulasan- ulasan dari kenyataan.

sepanjang sejarah tradisi Islam, Ulama telah mengabdi sebagai satu- satunya lembaga yang bertanggung -

---

[1] M. Sholihan Manan, Pengantar Metode Penelitian Sejarah Islam Indonesia, Usaha Nasional, hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab atas proses penyebaran ortodoksi Islam terhadap ge nerasi Islam. Selanjutnya mereka menguasai pendidikan - Islam di madrasah, memegang kekuasaan tertinggi dalam penafsiran Al Qur'an dan Al Hadist dan muncul pula se - bagai sosial politik.[2] Ulama menjadi pewaris nabi Muhammad saw, memang sudah merupakan hak dan kewajibannya, Na mun didalam cara para ulama mewarisi risalah Islamiyah yang dibawa oleh nabi Muhammad saw berbeda- beda.

KH. Zaini Mun'im sejak kecil, beliau sudah di - bekali oleh ilmu- ilmu agama yang terpatri didalam jiwa nya, bentuk pribadi yang bisa dijadikan teladan atau con toh bagi kita, baik sebagai makhluk pribadi maupun seba gai manusia yang mempunyai kepedulian sosial yang hidup di tengah- tengah masyarakat.

KH. Zaini Mun'im disamping sebagai seorang ulama pengasuh pondok pesantern yang masyhur di Jawa timur , juga sebagai pemimpin umat dan pejuang yang gigih bukan saja di Jawa Timur tapi di tingkat nasional, baik dalam wadah Nahdlatul Ulama maupin dalam Parai Persatuan pem bangunan sampai hari- hari akhir hayatnya.[3] Beliau masih

---

[2] Hiroko Horikoshi, Kyai dan Perubahan Sosial, Pen P3M, Cet.Pertama, 1987 ,hal. 76

[3] M.Rahwini Anwar, Sejarah Almarhum KH.Zaini - Mun'im dan Pesantren Nurul Jadid, hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk ulama pejuang yang berkepribadian yang luhur dan mepunyai keberanian mengemukakan dan mempertahankan masalah- masalah yang dianggap benar- benar syar'i.

Berbicara masalah pola kepemimpinan bahwa menentu kan Kepemimpinan banyak ditentukan oleh kwalitas pribadi Keadaan ini disebabkan oleh tokoh atau pemimpin tersebut lebih banyak tatap muka dan beriteraksi dengan masyarakat Disamping itu juga banyak faktor lain, misalnya karena kesalahan, kejujuran, jiwa pengorbanan dan pengalaman.[4]

Memang dalam kancah kehidupan ini, kita banyak me ngenal orang- orang predikat pemimpin atau yang menamakan dirinya sebagai "pemimpin", tapi sungguh sangat sedikit sekali diantara mereka yang konsisten dalam perjuangan - nya menegakkan kebenarannya. Sebagaimana halnya KH.Zaini Mun'im. Adanya pesantren Nurul Jadid yang kini berdiri megah adalah suatu bukti nyata dari bentuk perjuangan yang takkan kunjung padam. Karena pesantren beliau ter sebut, yang didirikannya pada sekitar tahun 1948 adalah masa "uzlah" beliau ke tanah Jawa (Probolinggo), setelah pesantren yang di Madura diobrak- abrik oleh penjajahan Belanda.

---

[4] M. Munandar Soelaiman, Teori dan Konsep Ilmu Sosial, PT.Eresco, Bamdung, 1987 ,hal. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Penegasan Judul

Skipsi ini berjudul "KH. Zaini Mun'im" (figur seprang ulama, Pendidik dan Politikus). Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari judul tersebut serta memperoleh maksud yang jelas, maka perlu dijelaskan arti dan maksudnya :

1. Penjelasan Arti :

KH. Zaini Mun'im : Seorang yang dilahirkan di desa Galis Pamekasan, beliau banyak menggali ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, bahkan juga senang pada ilmu bela diri. Selain sebagai seorang pengasuh pondok juga sebagai pendiri pondok pesantren Nurul Jadid.

Figur : Seseorang yang bersifat mewakili yang lainnya.[5] Maksudnya menjadi wakil dalam hal agama dan politik.

Ulama : Sekelompok sarjana hukum Islam yang secara tradisoanal berfungsi sebagai muballigh, guru

---

[5] Ensiklopedi Indonesia 2, Pen.Ichtiar Baru-van Houve, 1980 ,hal. 1003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tempat bertanya umat Islam dan khalifah.[6] Maksudnya orang yang ahli dalam agama Islam di kalangan orang- orang Islam Indonesia.

Pendidik : Seseorang yang melakukan pembinaan terhadap pihak lain dalam jenis dan jenjang pengetahuan/ Kemampuan tertentu.[7]

Politikus : Orang yang berkecimpung dibidang politik.[8] Maksudnya dalam organisasi politik yaitu organisasi yang berkepentingan untuk ikut menentukan kebijaksanaan pemerintah.

2. Penjelasan maksud :

Berdasarkan arti kata diatas maka maksud-judul skripsi itu adalah : mengungkap atau mengurai kan aktifitas yang telah dilakukanatau yang telah diperankan oleh KH. Zaini Munsim sebagai seorang figur ulama, pendidik dan politikus. Mulai

---

[6] Hiroko Horikoshi, Loc.cit.

[7] Dep.Dik.Bud, Kamus Besar Bahasa Indonesia , Balai pustaka, Jakarta, 1989 , hal. 642

[8] Ibid, hal. 694

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau berada di Madura sampai menetap di Probolinggo (1945 - 1976).

B. Alasan memilih judul

Alasan yang mendorong penulis menentukan judul tersebut diatas adalah :

1. Sebagai seorang tokoh, KH. Zaini Mun'im telah mendirikan pondok, yang sampai sekarang masih sangat terkenal di Jawa Timur.
2. Sebagai seorang politikus, beliau mempunyai fungsi yang penting dalam organisasi Partai Persatuan Pembangunan (P3) dan Nahdlatul ulama (NU).

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

Skripsi ini membahas tentang sejarah hidup KH. Zaini Mun'im, serta perjuangannya sebagai seorang Ulama, pendidik dan politikus.

Sehubungan dengan lingkup bahasan ini, maka masalah yang akan dijawab adalah :

1. Siapakah KH. Zaini Mun'im ?
2. Apakah aktifitas KH. Zaini Mun'im sebagai figur seorang ulama, pendidik dan politikus?
3. Apakah hasil dari aktifitasnya?
4. Apa dampak dari hasil aktifitasnya terhadap masyarakat dan sekitarnya ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Ingin mengetahui dan mengungkap sejarah hidup KH. Zaini Mun'im.
2. Ingin mengetahui apa perjuangannya terhadap masyarakat dan sekitarnya.
3. Ingin mengetahui apa hasil dari aktifitasnya sebagai figur seprang ulama, pendidik dan politikus.

E. Metode penulisan

1. Obyek

Yaitu KH. Zaini Mun'im dan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan aktifitasnya.

2. Sumber dan Pengumpulan Data

a. Sumber tertulis.

Data dapat dikumpulkan dengan study kepustakaan

b. Sumber lisan yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.[9]

Data dapat dikumpulkan dengan interview atau wawancara.

---

[9] Maski Simogarimbun, Sifian Efendi, Metode penelitian Survai, LP 3 ES, Cet. I, 1989 ,hal. 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sumber lapangan, sebagaimana penelitian, dimana penulis mengadakan penelitian dan pengamatan secara langsung dengan yang ada di lapangan.

3. Pengolahan Data

Untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan pembahasan ini maka data diolah melalui :

a. Seleksi, yaitu memilih data yang dianggap-relefan dengan penulisan skripsi ini.
b. Komperatif, yaitu membanding-bandingkan berbagai data, kemudian diambil kesimpulan.
c. Analisis, yaitu mencari keterkaitan data kemudian mengambil kesimpulan untuk mendapatkan fakta.

4. Penyajian Tulisan

Penyajian tulisan disampaikan melalui 2 cara:

a. Deskriptif, yaitu penyajian tulisan berdasarkan sebagainama data aslinya.
b. Interpretatip/ analitik, yaitu penyajian tulisan dari fakta yang sudah dicapai, kemudian diberi penafsiran dengan menggabungkan antara fakta yang satu dengan yang lainnya.[10]

---

[10] Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hal.42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca mengikuti pembahasan skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat garis besar dan sistematika pembahasan, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan tentang penegasan judul, agar tidak terjadi salah faham dalam memahami judul yang sebenarnya. Kemudian alasan memilih judul yaitu hal- hal yang mendorong dipilihnya judul tersebut sebagai judul skripsi. Untuk membatasi agar pembahasan tidak keluar dari permasalahan, maka dijelaskan pula lingkup pembahasan dan sekaligus rumusan masalah. Selanjutnya tujuan penulisan menerangkan apa yang ingin dicapai. Agar tujuan ini tercapai dengan baik, maka dijelaskan pula metodologi. Dan untuk mempermudah pembahasan, disusunlah sistematika penulisan.

BAB II : KH. Zaini Mun'im dan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Menguraikan tentang biografi yang terdiri dari genelogi, pembinaan karier dan hasil kariernya. Juga menguraikan tentang latar belakang berdirinya pondok pesantren Nurul Jadid dan asal nama Nurul Jadid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : Perjuangan KH. Zaini Mun'im sebagai seorang - Ulama, Pendidik dan Politikus. Yang menguraikan tentang pengertian Ulama, perjuangannya dalam masyarakat.Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan, perjuangannya dalam pesantren dan selanjutnya membahas tentang perjuangannya sebagai seorang politikus yang meliputi peejuangan dalam barisan Sabilillah dan Hizbullah , perjuangannya dalam Penumpasan G 30 S / PKI serta perjuangannya dalam Nahdlatul Ulama

BAB IV : Dampak hasil Aktifitas KH. Zaini Mun'im dalam masyarakat. Yang meliputi dampak dalam bidang keagamaan, dalam bidang pendidikan dan dampaknya dalam bidang politik.

BAB V : Kesimpulan,dan saran- saran. Dalam bab ini memuat beberapa kesimpulan sebagai hasil dari pengamatan terhadap seluruh pembahasan - skripsi ini. Kemudian disampaikan saran- saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id